

SIARAN PERS
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Patungan Bantu Jamaah Kena Musibah

Palangka Raya - Musibah bisa terjadi kapan saja dan di mana saja. Itulah yang dialami 5 jamaah haji kelompok terbang 10 Embarkasin Banjarmasin.

Kelima jamaah haji, terdiri dari Mantan, Sugiyo, Mastori, Rafi'i, dan Abdussalam, kehilangan uang yang mereka miliki saat beraktifitas di Mekkah, Arab Saudi.

Mastori misalnya, pria asal Barito Timur ini kehilangan uang sebesar 1500 riyal ketika usai mengikuti tawaf sunah. Sementara Sugiyo dijambret saat turun dari eskalator lantai 3 Masjidil Haram dan kehilangan uang sebesar 1000 riyal.

TPHD dalam kloter 10 asal Kabupaten Murung Raya H. Ahmadi melalui pesan whatsapp menjelaskan, jamaah haji atas nama Mantan dipaksa menyerahkan uang ketika turun dari taksi 500 riyal.

"Sementara jamaah yang lain, Rafi'i dan Abdussalam kehilangannya tidak diketahui tempat dan waktunya. Begitu keduanya mau mengambil uang untuk belanja uang di dalam tas gantung, ternyata sudah tidak ada, jumlahnya masing-masing 1500 riyal dan 900 royal," kata Ahmadi, Rabu (7/8).

Melihat musibah yang dialami kelimanya, ratusan jamaah haji kloter 10 lainnya berinisiatif mengumpulkan sumbangan. Hasilnya, jamaah haji atas nama Mantan mendapatkan bantuan Rp.1.915.000, Sugiyo sebesar Rp.1.110.000, Mastori Rp. 1.110.000, Rafi'i Rp. 1.110.000, dan Abdussalam sebesar Rp. 1.110.000. Kelima jamaah tersebut masing-masing juga menerima 155 riyal.

"Jamaah haji kloter 10 berinisiatif mengumpulkan sumbangan untuk kelima jamaah haji tersebut. Dan alhamdulillah hasil pengumpulan telah kami serahkan kepada mereka berlima," jelas Ahmadi.

Jamaah haji kloter 10 berasal dari Kabupaten Barito Timur, Murung Raya, Kapuas, dan Palangka Raya. Mereka berjumlah 325 orang, dan menurut H. Ahmadi, saat ini dalam kondisi sehat.

Sementara itu, TPHI kloter 15 Kusnan Fathudin menuturkan, Menteri Agama RI Lukman Hakim Saifuddin dalam malam konsolidasi petugas haji di Mekah meminta para petugas untuk mencermati beberapa hal pra wukuf. Di antaranya mencermati dampak setelah penghentian katering, dampak penghentian bis shalawat, memantau kondisi kesehatan jamaah, sosialisasi kegiatan Armuzna, dan bimbingan manasik di Armuzna

Kemudian, ketika Armuzna, para petugas diminta untuk melakukan pengamatan, sweeping dan penyisiran agar jangan ada jamaah haji yang tertinggal di Mekkah, memastikan pada 9 Dzulhijjah semua jamaah berada di Arafah, mencermati pergerakan jamaah dari Arafah ke Muzdalifah dari Muzdalifah ke Mina, serta dari Mina ke pemodokan di Mekkah.

Selanjutnya pasca wukuf, petugas diminta kembali ke daerah kerja masing-masing, memastikan kelancaran kepulangan kloter awal ke tanah air, dan memastikan pergerakan jamaah haji gelombang kedua ke Madinah.

"Dan untuk kondisi kesehatan jamaah haji kloter 15 yang berjumlah 321 jamaah, ada 2 orang diinfus di hotel dan 1 orang masih dirawat di RSAS karena patah tulang paha akibat jatuh di kamar mandi," beber Kusnan Fathudin.

Subbagian Informasi dan Humas
Jalan Brigjen Katamso No. 3 Palangka Raya
Telp. (0536) 3221734 e-mail: kanwil Kalteng@kemenag.go.id